BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisa unsur dengan spektrofotometri serapan atom dari sampel organik harus dilakukan secara tepat untuk memperoleh hasil yang baik. Untuk memperoleh sampel agar dapat dianalisa dengan spektrofotometri serapan atom dapat dilakukan dengan metoda destruksi. Faktor utama yang harus diperhatikan dalam analisa unsur adalah cara destruksi sampel tersebut. Metoda destruksi yang tidak tepat akan mempengaruhi kandungan atau banyaknya unsur yang diperoleh dalam analisa.

Tidak ada metoda yang ideal untuk analisa suatu unsur dalam sampel. Karena dalam prakteknya kehilangan dan kontaminasi akan terjadi dalam jumlah besar maupun kecil. Untuk itu perlu dipilih metoda yang tepat sehingga kesalahan dapat ditekan sekecil mungkin. (1)

Pada penelitian ini, penentuan kalsium diukur dengan spektrofotometri serapan atom. Karena cara spektrofotometri serapan atom lebih cepat, akurat, ketelitiannya tinggi dan tidak memerlukan pemisahan unsur yang dianalisa dengan unsur lain. (2)

1.2. Perumusan Masalah

Metoda destruksi yang umum dipakai adalah metoda destruksi basah dan destruksi kering. Pada susu umumnya destruksi basah lebih sering digunakan untuk analisa unsur. Disamping destruksi basah, destruksi kering dapat juga digunakan untuk analisa unsur pada sampel susu. Untuk mengetahui destruksi mana yang lebih baik digunakan dalam analisa unsur pada sampel susu, maka metoda destruksi perlu dipelajari.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Dengan mempelajari metoda destruksi basah dan destruksi kering, akan dapat dibandingkan metoda mana yang lebih baik digunakan pada penentuan konsentrasi kalsium terhadap sampel susu.